

## BAB V

### PENUTUP

Dari Bab V ini penulis dapat menyajikan kesimpulan umum yang dimana dari hasil penilitian, sebagaimana material untuk selanjutnya dapat menjawab pertanyaan pokok penelitian mengenai *bagaimana pengaruh kerja sama bilateral Indonesia-Singapura melalui Nongsa Digital Park terhadap perkembangan ekonomi digital dan perubahan struktur ekonomi Indonesia dalam sektor e-commerce dan fintech selama periode 2020-2022?* dan *Bagaimana transformasi digital memperkokoh kerja sama bilateral Indonesia-Singapura dalam menghadapi tantangan ekonomi dan teknologi, terutama di bidang e-commerce dan fintech, di era pasca-pandemi?*. Selain untuk menjawab pertanyaan pokok di atas, penulis juga akan memberikan saran.

#### 5.1 Kesimpulan

Kemitraan bilateral Indonesia–Singapura melalui Nongsa Digital Park (NDP) sejak 2020 telah berperan sebagai pendorong utama dalam mempercepat transformasi ekonomi digital di Indonesia. Antara tahun 2020–2022, NDP berhasil mengumpulkan total investasi sekitar Rp 38 triliun dari 19 perusahaan dan lembaga investasi global, menciptakan lebih dari 2.600 pekerjaan langsung dan terkait, serta menargetkan penambahan lapangan kerja hingga 16.500 posisi pada tahun 2040. Kontribusi itu memungkinkan penghematan devisa nasional hingga Rp 20–30 triliun setiap tahun, terutama melalui pembangunan dan pengoperasian pusat data canggih serta pelaksanaan program pendidikan internasional yang menarik peserta dari berbagai negara. Ekosistem digital yang berkembang di NDP telah berhasil menarik lebih dari 80 startup teknologi, menggabungkan inovasi Singapura dengan pasar konsumen yang luas di Indonesia. Adanya startup-startup ini mendorong perkembangan sektor e-commerce, teknologi keuangan (fintech), dan solusi digital lainnya seperti agritech dan healthtech, sehingga mempercepat diversifikasi aktivitas ekonomi di Batam dan sekitarnya. Secara keseluruhan, kegiatan NDP telah memberikan nilai tambah bagi ekonomi daerah, memperkuat jaringan usaha kecil

dan menengah (UKM) digital, serta membangun dasar untuk pengembangan koridor investasi teknologi di kawasan Asia Tenggara.

Pandemi COVID-19 mempercepat transformasi digital yang signifikan di Indonesia mengurangi waktu transformasi dari 8 hingga pada 10 tahun menjadi hanya dua tahun sehingga nilai ekonomi digital nasional melonjak menjadi USD 77 miliar pada 2022, meningkat 22 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam konteks ini, NDP berfungsi sebagai model kerjasama bilateral yang kuat dan fleksibel, menawarkan solusi infrastruktur, regulasi, dan sumber daya manusia yang terintegrasi guna menghadapi tantangan krisis global. Program pelatihan dan inkubasi di Apple Developer Academy, misalnya, telah menghasilkan lebih dari 400 alumni dengan tingkat penempatan kerja yang tinggi, sedangkan skema Tech:X yang diluncurkan pada Maret 2023 mendukung pertukaran profesional muda antara kedua negara, memberikan akses langsung ke pengetahuan serta praktik terbaik dalam bidang animasi, sinematografi, pengembangan perangkat lunak, dan keamanan siber.

Secara strategis, NDP memperkuat kedudukan Batam sebagai “gerbang digital” antara Indonesia dan Singapura, mempermudah alih teknologi dan pengetahuan, serta mempercepat integrasi pasar digital lokal dengan rantai nilai global. Keberhasilan ini sejalan dengan sasaran pemerintah Indonesia meraih nilai ekonomi digital mencapai US\$ 130 miliar pada 2025 melalui program Making Indonesia 4.0 serta inisiatif percepatan pembangunan infrastruktur digital. Lebih lanjut, NDP berfungsi sebagai laboratorium kebijakan menguji inovasi regulasi serta kolaborasi antara sektor publik dan swasta yang hasilnya bisa diterapkan di kota-kota lain di Indonesia, seperti Surabaya, Bandung, dan Makassar, untuk mengembangkan pusat-pusat ekonomi digital yang baru, inklusif, dan berkelanjutan.